

BAB V

PEMBAHASAN

Pengujian ini menggunakan model regresi linear berganda. Dimana uji tersebut menggunakan menggunakan uji t yang dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, dana pihak, jumlah pembiayaan dan pendapatan operasional pada Bank Syariah Bukopin. Dan uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara seluruh variabel. Dalam pengelolaan data tersebut, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

A. Pengaruh Modal Terhadap Jumlah Pembiayaan

Hasil penelitian dalam uji T-test tahap 1 yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Syariah Bukopin dan dapat diketahui dari hasil pengujian T-test tersebut nilai modal sebesar 7,169 dan lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,70, serta nilai signifikan modal sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan, dan nilai koefisien regresi (B) modal 1.513 artinya setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka jumlah pembiayaan naik sebesar 1.513 satuan.

Sebenarnya, semakin kuat pengaruh jumlah pembiayaan maka akan semakin kuat hubungan kesesuaian antara modal terhadap pendapatan

operasional. Teori ini telah diungkapkan oleh Tri Wartono dari pengutipan beberapa sumber sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa salah satu sumber dana yang dapat digunakan untuk pembiayaan adalah modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin besar sumber dana yang ada maka perusahaan akan dapat menyalurkan pembiayaannya dalam batas maksimum yang lebih besar pula. Dan dari hal tersebut diperoleh kesimpulan bahwa nilai yang terkandung dalam modal dapat berpengaruh pada setiap nilai jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh perusahaan tersebut, dan begitu juga pada pendapatan operasional yang akan masuk di periode yang akan datang.¹

Seperti yang diungkapkan Tanti Luciana dalam penelitiannya, bahwa kecukupan modal sangat berpengaruh secara signifikan terhadap profit atau pendapatan operasional pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut diperkuat dengan beberapa uji yang menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh langsung terhadap pendapatan operasional, dan dipengaruhi secara tidak langsung oleh variabel lain termasuk total pembiayaan.²

B. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Pembiayaan

Hasil penelitian dalam uji T-test tahap 1 yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Syariah Bukopin dan dapat diketahui dari hasil pengujian T-test tersebut nilai modal sebesar 8,606 dan lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,70, serta nilai signifikan modal sebesar 0,000 dan lebih kecil dari

¹ Tri Wartono, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga...*, hal. 94

² Tanti Luciana, *Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal...*, hal. 41

0,05 artinya bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan, dan nilai koefisien regresi (B) dana pihak ketiga 0,410 artinya setiap penurunan sebesar satu satuan, maka jumlah pembiayaan naik sebesar 0,410 satuan.

Dalam hakikatnya, dana pihak ketiga merupakan dana dari pihak ketiga (masyarakat) yang berbentuk simpanan dan dapat memengaruhi beberapa faktor lain sehingga menyebabkan nilainya seiring meningkat jika nilai dari dana pihak ketiganya sendiri juga ikut meningkat, faktor lain yang dimaksud salah satunya adalah jumlah pembiayaan. Hal ini dibuktikan dalam penelitian M. Fauzan, yang menyimpulkan bahwa dana pihak ketiga termasuk dalam kelompok *paying liability*, yaitu merupakan dana yang dihimpun bank dari masyarakat. Dan pada umumnya, dana masyarakat memegang peranan yang sangat penting dan besar dalam tujuan menopang usaha bank serta merupakan andalan bagi pihak bank.

Agar bank dapat meraih dana masyarakat, maka bank harus memelihara suatu kepercayaan dari masyarakat itu sendiri, serta meningkatkan keyakinan mereka bahwa dana yang mereka simpan di bank akan aman, dalam artian bahwa dana masyarakat dapat ditarik sesuai dengan syarat yang telah diperjanjikan dan disetujui oleh kedua belah pihak, serta bagi hasil yang diperoleh dapat dibayarkan tepat waktu.³

Sesuai dengan sifat bank sebagai lembaga intermediaty yang artinya bank sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk

³ M. Fauzan, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri...*, hal. 6

simpanan, serta menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan (kredit). Maka dalam hal ini, dana pihak ketiga yang diterima bank dari masyarakat akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan jangka waktu pengembalian yang telah disepakati kedua belah pihak.

Hal ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi besar kecilnya jumlah pembiayaan yaitu dana pihak ketiga yang diperoleh dari hasil dana masyarakat berupa simpanan.

Akan tetapi, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa dana pihak ketiga juga berpengaruh langsung terhadap pendapatan operasional, hal ini ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Luh Puspawati, Wayan Cipta dan Ni Nyoman Yulianthini yang menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh secara positif terhadap laba (pendapatan). Dan hal tersebut berkaitan dengan teori lain dari Kuncoro dan Suhardjono yang menyimpulkan bahwa manajemen penggunaan dana bank terutama dalam hal ini dana pihak ketiga yang dikelola lagi menjadi instrumen bank seperti kredit atau pembiayaan merupakan aktiva yang akan menghasilkan. Maksudnya adalah penempatan oleh dana bank dalam aset yang menghasilkan pendapatan untuk menutup biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank.⁴

A. Pengaruh Modal dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Pembiayaan

⁴ Luh Puspawati, Wayan Cipta dan Ni Nyoman Yulianthini, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba*, (Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ghanesa, 2016)

Hasil penelitian dalam uji F-test tahap 1 yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa modal dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Syariah Bukopin dan dapat diketahui dari hasil pengujian F-test tersebut nilai modal dan dana pihak ketiga sebesar 629,853 dan lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,95, serta nilai signifikan modal sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa variabel modal dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholisatun Ni'mah, yang mengatakan bahwa variabel modal dan dana pihak ketiga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan. Dibuktikan pada hasil uji F-test yang mengatakan demikian. Dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa modal sendiri dan dana pihak ketiga akan dapat meningkatkan nilai dari total pembiayaan, seiring naiknya nilai modal dan dana pihak ketiga maka total pembiayaan juga ikut mengalami peningkatan, maka bank akan dapat menyalurkan pembiayaan dalam batas maksimum yang lebih besar pula.⁵

B. Pengaruh Jumlah Pembiayaan Terhadap Pendapatan Operasional

Hasil penelitian dalam uji T-test tahap 2 yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa jumlah pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan operasional pada Bank Syariah Bukopin dan dapat

⁵ Kholisatun Ni'mah, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Return On Asset (ROA) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Pada Tahun 2010-2014*, Skripsi UIN Walisongo, 2015

diketahui dari hasil pengujian T-test tersebut nilai jumlah pembiayaan sebesar 3,110 dan lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,70, serta nilai signifikan modal sebesar 0,004 dan lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa variabel jumlah pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan operasional.

Hal ini diperkuat juga dari hasil uji F-test tahap 2 yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa jumlah pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan operasional pada Bank Syariah Bukopin dan dapat diketahui dari hasil pengujian F-test tersebut nilai jumlah pembiayaan 9,673 dan lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,18, serta nilai signifikan jumlah pembiayaan sebesar 0,002 dan lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa variabel jumlah pembiayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan operasional.

Hal ini sesuai dengan teori dari Erwan Sastrawan, yang membuktikan bahwa variabel pembiayaan murabahah memberikan dampak yang positif atau pengaruh positif terhadap laba (pendapatan operasional) pada Bank Mega Syariah di Sulawesi. Sehingga dalam arti lain pencapaian laba sangat dipengaruhi oleh produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah khususnya pembiayaan murabahah. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu faktor penunjang meningkatnya suatu pendapatan operasional adalah nilai total pembiayaan yang juga meningkat dalam suatu periode.⁶

⁶ Erwan Sastrawan, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah...*, hal 45